Kajian Struktur Fisik pada Kumpulan Puisi *Melihat Api Bekerja* Karya M Aan Mansyur

An Analysis of Poetry Entitled Seeing Fire Works by M Aan Mansyur

Oleh:

Ley Faunani Susilo

12. 1. 01. 07. 0051

Dibimbing oleh:

1. **Dr. Subardi Agan, M. Pd**
2. **Drs. Sempu Dwi Sasongko, M. Pd**

PROGAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: LEY FAUNANI SUSILO
NPM	: 12.1.01.07.0051
Telepun/HP	: 081330065524
Alamat Surel (Email)	: leifaunani@gmail.com
Judul Artikel	: Kajian Struktur Fisik pada Kumpulan Puisi *Melihat Api Bekerja* Karya M Aan Mansyur
Fakultas – Program Studi	: FKIP- Bahasa dan Sastra Indonesia
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln. K. H Ahmad Dahlan, No: 76 Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti untuk diterbitkan dan disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri, 7 Agustus 2017

Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Subardi Agan, M. Pd	Drs. Sempu Dwi Sasongko, M. Pd	Ley Faunani Susilo
NIDN: 0703046001	NIDN: 0708-26001	NPM: 12. 1. 01. 07. 0051

Kajian Struktur Fisik pada Kumpulan Puisi *Melihat Api Bekerja* Karya M Aan Mansyur

Ley Faunani Susilo
12.1.01.07.0051
FKIP – Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
leifaunani@gmail. com
Pembimbing 1: Dr. Subardi Agan, M. Pd
Pembimbing 2: Drs. Sempu Dwi Sasongko, M. Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Ley Faunani Susilo, NPM: 12.1.01.07.0051, Kajian Struktur Fisik pada Kumpulan Puisi *Melihat Api Bekerja* karya M Aan Mansyur, Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.

Kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* karya M Aan Mansyur menggunakan bahasa yang berbeda dengan bahasa sehari-hari. Dalam kumpulan puisi tersebut, penyair memposisikan dirinya sebagai pendongeng yang membawa pembaca untuk mendengarkan demi menghayati keindahan dongengnya. Kata-kata dalam kumpulan puisi tersebut sangat menawan melalui keindahan bentuk fisik puisinya.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah diksi dalam kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* karya M Aan Mansyur? (2) Bagaimanakah majas dalam kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* karya M Aan Mansyur? (3) Bagaimanakah citraan dalam kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* karya M Aan Mansyur?. Berdasarkan dengan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan diksi, majas dan citraan pada kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* karya M Aan Mansyur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural yang difokuskan pada teori diksi, majas dan citraan. Pendekatan struktural dilakukan dengan cara menganalisis struktur fisik dalam puisi dan dilanjutkan menginterpretasikan penggunaan struktur fisik yang dominan. Sasaran utama penelitian ini yaitu penggunaan diksi, majas dan citraan dalam kumpulan puisi tersebut. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa potongan puisi dalam kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja*. Adapun sumber datanya berupa kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* yang ditulis M Aan Mansyur, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik pendekatan obyektif.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Penggunaan diksi yang dominan digunakan penyair adalah penggunaan diksi konotasi, ditemukan sejumlah dua puluh tiga, karena puisi merupakan karya sastra memiliki gaya bahasa dengan makna yang tidak hanya menerangkan tetapi juga sangat ekspresif. (2) Penggunaan majas yang dominan digunakan penyair adalah penggunaan majas perbandingan, ditemukan sejumlah tujuh, karena penyair berusaha mempercantik susunan kalimat yang tujuan akhirnya ialah untuk memperoleh efek makna yang mendalam agar tercipta sebuah kesan yang imajinatif. (3) Penggunaan citraan yang dominan digunakan penyair adalah penggunaan citraan penglihatan, karena penyair berusaha memperkuat makna dan memperjelas maksud dalam setiap puisi agar timbul rasa yang lebih mendalam saat memahami puisi-puisinya dengan membawa pembaca atau penyimak seolah-olah ikut melihat yang terjadi pada puisi tersebut.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Hasil penelitian struktur fisik diharapkan dapat menambah khazanah penelitian sastra,khususnya peneliti sastra berikutnya (2) Bagi progam Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi tambahan tentang struktur fisik puisi pada diksi, majas, dan citraan. (3) Bagi pembelajaran di sekolah tingkat (SMP) dan (SMA). penelitian ini diharapkan dapat dijadikan contoh dalam pengajaran mengenai apresiasi puisi. (4) Penelitian tentang struktur fisik pada kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* masih sangat sederhana dan belum sempurna, oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai struktur fisik puisi dengan obyek yang berbeda.

Kata kunci: Struktur fisik puisi, diksi, majas, citraan.

I. LATAR BELAKANG

Sastra merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan yang berada di sekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah. Menurut Hudson (dalam Tarigan, 2009: 10), "Sastra merupakan pengungkapan dari peristiwa yang telah disaksikan orang dalam kehidupan, yang telah direnungkan, dan dirasakan orang mengenai segi –segi kehidupan yang menarik minat secara langsung dari seorang pengarang atau penyair". Sastra tidak saja dinilai sebagai sebuah karya seni yang memiliki budi, imajinasi, dan emosi. Akan tetapi, sastra telah dianggap sebagai suatu karya kreatif yang dimanfaatkan sebagai konsumsi intelektual di samping konsumsi emosi yang disebut karya sastra.

Karya sastra merupakan luapan perasaan pengarang yang dicurahkan dalam bentuk tulisan, menggunakan kata-kata yang disusun sedemikian rupa. Karya sastra adalah wacana khas yang di dalam ekspresinya menggunakan bahasa dengan memanfaatkan segala kemungkinan yang tersedia (Sudjiman, 1993: 7).

Salah satu bentuk karya sastra yang tidak tergolong prosa adalah puisi, selain itu sebuah puisi merupakan hasil renungan mendalam seorang sastrawan. Menurut Slamet Mulyana (dalam Semi, 1993: 33), "Puisi merupakan karya seni yang tidak saja berhubungan dengan masalah bahasa, tetapi juga berhubungan dengan masalah jiwa, bahwa puisi adalah hasil sintesis dari berbagai peristiwa bahasa yang telah tersaring semurni-murninya dan berbagai proses jiwa yang tersusun dengan korespondensi dalam salah satu bentuk".

Puisi merupakan karya sastra yang minim kata tetapi penuh informasi dan makna. Di dalam sebuah puisi terjadi pemadatan segala unsur bahasa dalam penyusunannya, unsur-unsur bahasa yang digunakan dalam puisi bersifat konotatif, hal ini ditandai dengan kata konkrit lewat pengkajian, pelambangan, dan pengiasan. Sebuah puisi mempunyai struktur yang terdiri dari unsur-unsur pembangun, unsur tersebut berupa bentuk fisik dan bentuk batin puisi keduanya merupakan kesatuan yang bulat dan utuh.

Bentuk fisik puisi merupakan tempat penyair dapat mengolah kata-kata untuk menimbulkan efek keindahan puisi dan membangkitkan daya imajinasi pembaca. Susunan kata-kata yang indah ditandai dengan pemanfaatan pilihan kata yang beragam. Dalam menciptakan keindahan bentuk fisik puisi penyair menggunakan struktur fisik yang beragam, struktur fisik puisi itu meliputi diksi, majas, citraan, kata konkret, dan rima/ ritma. Penelitian ini difokuskan tentang struktur fisik pada penggunaan diksi, majas, dan citraan yang terdapat pada kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* karya M Aan Mansyur.

Kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* adalah judul buku karya M Aan Mansyur.

Seorang sastrawan yang bekerja sebagai relawan di komunitas Innawa dan pustakawan di Katakerja, M Aan Mansyur adalah sastrawan produktif di dalam sastra Indonesia.

Menurut Damono (2015: 9), dalam pengantar buku antologi puisi *Melihat Api Bekerja*, kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* berisi sajak-sajak terkemuka yang di hiasi dengan ilustrasi. Dari kumpulan sajak tersebut tercermin penyair memposisikan dirinya sebagai pendongeng yang membawa pembaca untuk mendengarkan demi menghayati keindahan dongengnya, bukan pembaca yang mencari sebab-akibat dalam urutan kalimat setiap puisinya. Puisi-puisi M Aan Mansyur menggambarkan kisah yang kompleks, dari problematika sosial, keluarga, percintaan, kasih sayang orang tua, dan struktur fisik di dalam puisinya yang relatif lengkap.

Struktur fisik yang digunakan dalam kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* karya M Aan Mansyur relatif lengkap dan beragam, kumpulan puisi tersebut menggunakan struktur fisik yang berbeda dengan buku kumpulan puisi lain karya sastrawan Indonesia lainnya. Hal ini ditandai dengan adanya diksi, majas, dan citraan beragam yang digunakan oleh M Aan Mansyur pada kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja*.

Kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* karya M Aan Mansyur dipilih sebagai obyek kajian struktur fisik puisi. Pemilihan kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* didasari pada segi diksi, majas, dan citraan yang beragam dan menarik untuk dikaji lebih jauh. Kumpulan puisi tersebut mengandung maksud kompleksitas berkaitan dengan pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang. Menurut penulis, belum ada yang mengkaji baik dari segi aspek struktur fisik dan media yang digunakan, maka hal tersebut menjadi penting untuk dikaji. Alasan tersebut mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tentang struktur fisik yang digunakan M Aan Mansyur dalam menyampaikan pesan di dalam puisinya untuk mengkaji diksi, majas, dan citraan dalam kumpulan puisi tersebut.

II. METODE

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan adalah cara pandang objek kajian yang akan diteliti. Pendekatan dapat diartikan sebagai metode ilmiah yang memberikan tekanan utama pada penjelasan konsep dasar yang kemudian digunakan sebagai saran analisis (Prasetyo, Bambang, dan Lina, 2012. 26). Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan struktural,

teknik pendekatan struktural digunakan untuk meneliti struktur dalam puisi. Genre puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang penyajiannya mengutamakan keindahan bahasa, puisi mempunyai struktur-struktur yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Pendekatan struktural adalah pendekatan yang menguraikan keterkaitan dan fungsi masing- masing unsur sebuah karya sastra sebagai kesatuan struktural yang bersama- sama menghasilkan makna menyeluruh (Teeuw, 1984: 135). Analisis struktural meliputi analisis struktur fisik dan struktur batin, dalam penelitian ini analisis struktural difokuskan dalam struktur fisik puisi pada kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* karya M Aan Mansyur.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Alasan menggunakan penelitian kualitatif adalah untuk memudahkan menganalisis data yang berupa deskripsi kata-kata tertulis. Menurut Moleong (2014: 5) penelitian kualitatif mempunyai beberapa karakteristik yaitu penelitian bersifat alamiah, manusia sebagai alat pengumpul data, dan data berupa deskriptif kata- kata tertulis.

Dalam penelitian kualitatif, banyak dituntut menggunakan deskripsi kata, frasa, dan kalimat, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta hasil analisis. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian kualitatif menghasilkan deskripsi berupa kata-kata tertulis (Moleong, 2014: 4)

B. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, dengan ciri penelitian yang berorientasi kepada teks, maka instrumen utama penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai perencana, pengumpul data, penganalisa data,dan penarik kesimpulan sekaligus sebagai pelapor dari penelitiannya itu sendiri. Instrumen lain yang digunakan pada penelitian ini yaitu kartu data. Hasil pendokumentasian dicatat sebagai data yang dimasukkan dalam kartu data, dalam kartu data yang dicatat disertakan kode sumber datanya untuk mengecek ulang terhadap sumber data dalam analisis data.

C. Tahapan dan Waktu Penelitian

1. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan tahapan yang dilakukan peneliti sehubungan dengan proses penelitian secara keseluruhan. Penelitian ini ada tiga tahapan, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah pemilihan judul,

konsultasi judul, study pustaka, merumuskan masalah, tujuan penelitian dan menyusun instrumen berupa kartu data.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah pengumpulan data yang dilanjutkan dengan pengolahan data hingga mendapatkan kesimpulan hasil pengolahan data.

c. Tahap Penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah penyusunan laporan. Kegiatan ini dimulai dengan penyusunan BAB I, BAB II, BAB III, dan analisis data. Hasil penyusunan laporan tersebut kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi kesalahannya kemudian dilakukan revisi oleh peneliti hingga mendapatkan hasil/ kesimpulan dari kegiatan pelaporan tersebut. Setelah tahapan-tahapan itu selesai langkah selanjutnya adalah pengujian skripsi.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan pada proses penelitian. Proses ini dimulai dari proses pemilihan judul sampai proses pelaporan hasil penelitian. Penelitian ini berlangsung mulai dari bulan Februari 2017- Juli 2017.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif sebab data ini berupa potongan teks kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* karya M Aan Mansyur, data yang dimaksudkan berupa kata, frasa, atau kalimat yang menggambarkan diksi, majas, dan citraan.

2. Sumber Data

Data penelitian ini diperoleh dari kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja*. Buku kumpulan puisi tersebut berisi puisi- puisi karya M Aan Mansyur yang dicetak pertama kali pada tahun 2015 dan diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka. Buku kumpulan puisi tersebut dapat diidentifikasikan berdasarkan tema yang terdiri atas empat tema yakni problematika sosial, percintaan, kasih sayang orang tua, dan keluarga.

Jumlah keseluruhan puisi yang terdapat dalam buku tersebut berjumlah 54 buah puisi. Dari jumlah tersebut puisi yang dijadikan sampel sejumlah 20 buah puisi. Adapun teknik penentuan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik sampel yang digunakan sesuai dengan kebutuhan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah simak yakni melakukan pembacaan disertai penghayatan secara

seksama selanjutnya dilakukan pencatatan data ke dalam kartu data.

Adapun langkah- langkah prosedur pengumpulan data mencakup:

1. Membaca dan memahami puisi sampel untuk memperoleh data- data diksi, majas, dan citraan;
2. Membaca ulang kegiatan (1) untuk memahami data yang dibutuhkan;
3. Mencatat hasil kegiatan (2) pada kartu- kartu data;
4. Mengklasifikasian kartu-kartu data berdasarkan kebutuhan yaitu data diksi, data majas, dan data citraan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* karya M Aan Mansyur dengan menggunakan pendekatan objektif.

Pendekatan objektif adalah pendekatan yang mendasar pada suatu karya sastra secara keseluruhan. Teknik analisis dengan pendekatan objektif digunakan untuk mengungkapkan semua masalah yang telah diungkapkan dalam rumusan masalah yaitu penggunaan diksi, majas, dan citraan dalam kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* karya M Aan Mansyur.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis data sesuai dengan rumusan masalah yaitu diksi, majas, dan citraan dalam kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* karya M Aan Mansyur
2. Mendeskripsikan secara deskriptif penggunaan diksi, majas, dan citraan pada kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja*.
3. Mengklasifikasikan diksi, majas, dan citraan untuk menentukan diksi, majas, dan citraan yang dominan.
4. Membuat simpulan dari analisis dengan cara menjelaskan hasil akhir dari penggunaan diksi, majas, dan citraan yang dominan dalam kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* karya M Aan Mansyur.
5. Membuat laporan hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data dengan teknik triangulasi. teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber, pengecekan dengan teknik triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang

diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Dalam pemeriksaan peneliti melakukan dengan teman sejawat, pemeriksaan dengan teman sejawat dilakukan dengan cara memilih teman sejawat yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam bidang sastra khususnya apresiasi puisi, hal ini dilakukan didasari dengan alasan karena dengan melakukan pengecekan melalui teman sejawat yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang sama akan mudah dilakukan apabila teman sejawat tersebut memberikan saran, kritik, dan tanggapan terhadap data-data penelitian.

III. Hasil dan Kesimpulan

1. Hasil

Dari hasil pembahasan tentang kajian struktur fisik yang meliputi penggunaan diksi, majas dan citraan pada kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* karya M Aan Mansyur. Penggunaan diksi dalam kumpulan puisi tersebut adalah memanfaatkan diksi denotasi dan diksi konotasi. Diksi denotasi digunakan sebagai sarana membangkitkan suasana puisi, diksi denotasi yang ditemukan dalam kumpulan puisi tersebut berjumlah empat belas. Diksi konotasi digunakan sebagai sarana membuat penikmat puisi memiliki imajinasi yang membawa emosi perasaan tertentu, diksi konotasi yang ditemukan dalam kumpulan puisi tersebut berjumlah dua puluh tiga.

Majas-majas yang digunakan dalam kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* karya M Aan Mansyur pada hasil analisis tersebut yaitu majas perbandingan, majas personifikasi, majas metafora, dan majas perumpamaan. Penggunaan majas perbandingan pada kumpulan puisi tersebut sebagai sarana menggambarkan suatu keadaan untuk meningkatkan kejelasan pemaknaan dengan menggunakan kata-kata pembanding, majas perbandingan yang terdapat pada kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* karya M Aan Mansyur berjumlah tujuh.

Penggunaan majas personifikasi pada kumpulan puisi tersebut sebagai sarana pengungkapan tidak langsung perasaan pengarang dengan cara mendeskripsikan benda mati seolah-olah hidup seperti manusia, majas personifikasi yang terdapat pada kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* karya M Aan Mansyur berjumlah enam. Penggunaan majas metafora pada kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* karya M Aan Mansyur sebagai sarana pendukung makna untuk memperindah bahasa dalam puisi, majas metafora yang terdapat pada kumpulan puisi tersebut berjumlah empat. Penggunaan majas perumpamaan pada kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* karya M Aan Mansyur sebagai sarana penegasan

makna yang ingin disampaikan pengarang, pemanfaatan majas perumpamaan dalam kumpulan puisi tersebut untuk menghasilkan imajinasi tambahan sehingga hal-hal yang abstrak menjadi lebih konkrit. Majas perumpamaan yang terdapat pada kumpulan puisi tersebut berjumlah dua.

Citraan-citraan yang digunakan dalam kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* karya M Aan Mansyur pada hasil analisis tersebut yaitu citraan peraba, citraan penglihatan, citraan pengecapan, citraan pemikiran, dan citraan pendengaran. Penggunaan citraan peraba pada kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* karya M Aan Mansyur sebagai sarana menggambarkan angan penyair sebagai pengungkapan rasa sayang melalui sebuah rangsangan untuk memperoleh keindahan di dalam puisi, citraan peraba yang terdapat pada kumpulan puisi tersebut berjumlah satu.

Penggunaan citraan penglihatan pada kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* karya M Aan Mansyur sebagai sarana pembaca atau penyimak puisi lebih masuk ke dalam suasana puisi dengan melihat apa yang terjadi pada puisi tersebut, citraan penglihatan pada kumpulan puisi tersebut berjumlah lima. Penggunaan citraan pengecapan pada kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* karya M Aan Mansyur sebagai sarana menekankan maksud yang ingin disampaikan penyair dengan kalimat yang menimbulkan rasa pada indera pengecapan, citraan pengecapan pada kumpulan puisi tersebut berjumlah satu.

Penggunaan citraan pemikiran pada kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* karya M Aan Mansyur sebagai sarana memusatkan maksud pengarang dengan memberikan efek gambaran angan pemikiran agar pembaca atau penyimak puisi lebih memahami yang disampaikan penyair dengan memberikan efek keadaan badan yang capek, lesu, lemah, ngantuk, lemas, dan sebagainya, citraan pemikiran pada kumpulan puisi tersebut berjumlah empat. Penggunaan citraan pendengaran pada kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* karya M Aan Mansyur sebagai sarana memunculkan imajinasi-imajinasi berupa pendengaran untuk memperjelas maksud penyair, citraan pendengaran pada kumpulan puisi tersebut berjumlah tiga.

2. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diperoleh simpulan bahwa puisi-puisi M Aan Mansyur lebih dominan menggunakan diksi konotasi, Diksi konotasi digunakan lebih dominan daripada diksi denotasi karena dalam kumpulan puisi tersebut memiliki makna tambahan yaitu makna kias yang ditimbulkan oleh asosiasi-asosiasi yang keluar dari makna yang

sebenarnya atau makna lugas, sehingga diksi konotasi digunakan lebih dominan untuk memunculkan daya imajinasi pembaca dan memperindah bentuk fisik puisi. Majas yang digunakan M Aan Mansyur dalam puisi-puisinya lebih dominan menggunakan majas perbandingan, majas perbandingan digunakan lebih dominan untuk mempercantik susunan kalimat yang tujuan akhirnya untuk memperoleh efek makna agar tercipta kesan imajinatif dengan memanfaatkan kata pembanding *seperti* pada penggunaan majas perbandingannya.

Citraan yang dominan digunakan M Aan Mansyur dalam puisi-puisinya lebih dominan menggunakan citraan penglihatan, Penggunaan citraan penglihatan lebih dominan digunakan karena penyair berusaha memperjelas maksud dalam setiap puisi agar timbul rasa yang lebih mendalam saat memahami puisi-puisinya dengan membawa pembaca atau penyimak seolah-olah ikut menyaksikan yang terjadi pada cerita puisi tersebut.

Dari uraian singkat terhadap kesimpulan tersebut maka dapat diartikan penggunaan struktur fisik pada penggunaan diksi, majas, dan citraannya lebih dominan digunakan karena penyair mengajak pembaca atau penyimak puisi lebih menikmati keindahan puisinya melalui kata-kata yang digunakan dengan lebih jelas.

IV. Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Koentjaraningrat.1983. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia

Mansyur, M Aan. 2015. *Melihat Api Bekerja*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mulyana, Slamet. 1956. *Peristiwa Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Granaco N.V Bandung

Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Pradopo, Rachmat Djoko. 2014. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University press

Prasetyo, Bambang. Lina. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif toeri dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Semi, M. Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa

Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo

Sudjiman, Panuti. 1993. *Bunga Rampai Stilistika*. Jakarta: Pustaka Utama Gratiti

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta

Sutopo, H. B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press

Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa

_____. 2009. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa

_____. 2009. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa

Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya

Waluyo, Herman J. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga